

Case Study Assignment

Petunjuk Pengeroaan Soal:

1. File yang dikumpulkan berupa file PDF.
2. Penamaan file mengikuti format berikut: CaseStudy_[NamaAnda].pdf.
Contoh: **CaseStudy_Andini Marsha D.pdf**
3. Tugas terakhir dikumpulkan pada **Minggu, 7 Desember 2025 pukul 21.30 WIB.**

Case 1:

Anda adalah seorang aktivis organisasi mahasiswa yang cukup dikenal di kampus. Anda menjabat sebagai Sekretaris Umum di organisasi tersebut selama setahun terakhir. Namun, dalam beberapa bulan terakhir, rekan-rekan di organisasi mulai merasa bahwa Anda kurang menunjukkan komitmen terhadap tugas-tugas organisasi. Hal ini terlihat dari seringnya Anda datang terlambat dalam menghadiri rapat-rapat penting, sering mengabaikan tanggung jawab administratif, dan kurangnya komunikasi dengan anggota lain mengenai perkembangan kegiatan yang sedang berjalan. Pada saat yang bersamaan, Anda juga terlibat dalam beberapa kegiatan eksternal, seperti magang di sebuah perusahaan yang prestisius, yang memakan banyak waktu dan energi. Hal ini menyebabkan Anda kesulitan membagi waktu antara tanggung jawab akademik, magang, dan organisasi. Meskipun Anda mengaku ingin mempertahankan posisi di organisasi dan berkomitmen untuk melanjutkan kerja sama dalam tim, tetapi beberapa anggota merasa bahwa komitmen Anda terhadap organisasi mulai menurun.

Soal:

1. Berdasarkan latar belakang kasus di atas, apa saja masalah utama yang Anda hadapi dalam menjalankan peran di organisasi? Jelaskan mengapa masalah-masalah tersebut dapat mempengaruhi kinerja Anda dan organisasi secara keseluruhan.

Masalah utama yang saya hadapi pada latar belakang cerita tersebut adalah management waktu dengan banyaknya aktivitas seperti magang, organisasi dan kegiatan akademik lainnya, dan kenapa masalah-masalah tersebut bisa memengaruhi kinerja saya di organisasi secara keseluruhan adalah karena banyak kegiatan sekaligus yang membuat pikiran saya burnout dan stress, terkadang niat hanya dalam pikiran tapi tak dijalankan, alasan-alasan sebelumnya bisa membuat management waktu saya pada waktu itu kacau dan menjadi lebih overthinking lagi terhadap tanggung jawab yang menumpuk.

2. Anda terlibat dalam kegiatan magang di luar kampus yang mempengaruhi waktu di organisasi. Bagaimana Anda menilai dampak keterlibatan dalam kegiatan eksternal tersebut terhadap komitmen dan tanggung jawab Anda dalam organisasi? Apa yang bisa Anda lakukan untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan eksternal dan kewajiban organisasi?

Bagaimana saya menilai dampak keterlibatan dalam kegiatan eksternal terhadap komitmen dan tanggung jawab saya dalam organisasi adalah dengan menanyakan pada anggota atau rekan-rekan, teman saya yang lain mengenai performa saya saat itu, bagaimana saya melaksanakan tanggung jawab, tepat waktu dsb. Dan yang bisa saya lakukan untuk menjaga keseimbangan adalah berusaha tenang, dan mencoba untuk melihat skala prioritas kegiatan saya, dari skala prioritas tersebut saya akan berusaha yang terbaik untuk dapat maksimal melaksanakan tanggung jawab dan mempertahankan komitmen saya.

3. Kehadiran Anda yang tidak konsisten dalam rapat dan kurangnya komunikasi dengan anggota organisasi menjadi masalah. Apa saja

solusi yang dapat Anda lakukan untuk meningkatkan komitmen terhadap kehadiran rapat dan komunikasi dengan tim? Berikan langkah-langkah yang bisa diambil untuk mengatasi masalah ini.

Kurangnya komunikasi dan saya yang kurang konsisten kehadiran dalam rapat dapat saya komunikasikan dengan tim melalui media komunikasi seperti whatsapp, mengatur kalender agar setiap hari kegiatan dapat terjadwal dan dapat dilaksanakan dengan produktif, dan selalu berkomunikasi kepada rekan saya yang lain mengonfirmasi alasan ketidakhadiran saya dan siap menerima konsekuensinya apabila diperlukan demi pertanggungjawaban saya.

4. Anda menghadapi tantangan dalam mengelola waktu dan tanggung jawab antara kuliah, organisasi, dan magang. Apa strategi manajemen waktu yang dapat Anda terapkan agar dapat menyeimbangkan ketiga kewajiban tersebut secara efektif tanpa mengabaikan komitmen Anda di organisasi?

Strategi manajemen waktu pernah saya singgung pada pertanyaan sebelumnya, yaitu dengan menggunakan tools yaitu google calender, saya senang sekali menggunakan google kalender karena dengan google kalender saya bisa membuat time boxing saya untuk hari tertentu, rutin saya lakukan, ada juga tools management saya yang lain yaitu notion yang keren banget dimana saya sering kali menggunakan notion untuk melihat tugas serta urgensi tugas tersebut.

5. Berdasarkan analisis Anda, bagaimana komitmen Anda terhadap organisasi? Apa rekomendasi yang dapat Anda berikan agar dapat meningkatkan komitmen dalam organisasi dan menunjukkan tanggung jawab yang lebih besar sebagai seorang aktivis organisasi mahasiswa?

Analisis saya terhadap komitmen saya dalam organisasi adalah keren, berdasarkan pengalaman saya di himasisko dan intel saya sebagai kadin akademik dan wakadiv newscasting menjalankan tanggung jawab saya dengan penuh komitmen, bahkan disaat uas, uts, project bootcamp, project TA, project riset saya tetap dapat berkontribusi, buktinya adalah pada himasisko proker proker penting dapat berjalan dengan maksimal dan bahkan lebih baik dari tahun sebelumnya, namun ya ada kekurangannya dimana ada satu proker yang tidak terjalan akibat lingkungan fakultas yang administrasinya terus terusan berubah, saya juga kerap bekerja membimbangi staf saya dalam proker akademik, selain proker saya juga mendorong staff saya untuk mengikuti lomba, bootcamp agar mereka bisa belajar dari semester awal dan mulai membangun personal branding mereka di sistem komputer. Hal yang sama terjadi pada saat saya menjadi wakil ketua divisi newscasting, saya melakukan mentoring sebanyak 12 pertemuan dengan staff saya, mengajari mereka mengenai newscasting dan konsisten, saya juga dibantu, akibatnya saya di apresiasi sebagai best Hard Workers pada bulan May kemari yang sertifikatnya dapat dilihat disini



Yah apresiasi tersebut membuat saya senang 😊

Hmm rekomendasi dari saya sendiri adalah jangan takut untuk mencoba terus, kita tidak tau kedepannya atau jika kita melakukan hal tertentu outputnya akan seperti apa, tinggal kita pintar pintar management risiko dan juga waktu untuk komitmen kita.

Case 2:

Anda adalah seorang aktivis di organisasi mahasiswa kampus yang menjabat sebagai Ketua Divisi Kegiatan Mahasiswa. Dalam beberapa minggu terakhir, terjadi ketegangan antara dua anggota tim, Dedi dan Farah. Dedi merasa bahwa Farah tidak memberikan kontribusi maksimal dalam persiapan acara besar yang sedang diselenggarakan oleh divisi mereka. Dedi menganggap Farah hanya berfokus pada tugas-tugas kecil dan tidak hadir dalam rapat-rapat perencanaan utama. Sebaliknya, Farah merasa bahwa Dedi terlalu mengontrol jalannya kegiatan dan tidak memberikan kesempatan bagi anggota tim lainnya untuk memberikan masukan atau berkontribusi.

Konflik ini semakin memuncak saat Dedi menyampaikan keluhannya di depan anggota tim lainnya, yang membuat suasana menjadi lebih tegang. Anda dan beberapa anggota tim lainnya merasa tidak nyaman dengan situasi tersebut karena berada di tengah-tengah ketegangan ini. Anda sebagai ketua divisi berusaha untuk menengahi, namun mengalami kesulitan karena kedua pihak sangat terlibat dalam konflik dan tidak bersedia untuk berdiskusi secara terbuka.

Soal:

1. Berdasarkan latar belakang kasus di atas, apa saja masalah utama yang menyebabkan timbulnya konflik antara Dedi dan Farah? Jelaskan dampaknya terhadap dinamika tim dan jalannya kegiatan yang sedang dipersiapkan.

Masalah utama mereka adalah mereka memiliki perspektif yang berbeda dan kurangnya komunikasi, di sisi dedi, dedi merasa farah kurang maksimal dalam komitmennya padahal sebenarnya farah ingin bekerja tapi tidak ingin terlalu mengontrol, dan menurut farah dedi terlalu mengambil jalannya acara dan hampir tidak memberikan kontribusi pada anggota lain, padahal dedi hanya berusaha semaksimal mungkin komitmennya, hal ini sama seperti pengalaman saya dimana saya seperti dedi (namun tidak pernah marah di depan anggota lainnya 😊), pengalaman ini ada saat saya di project riset BRIN UNSRI yang sekarang sedang berjalan, saya kerap kali melihat anggota yang tidak menbalas di grup dan saya menganggap mereka tidak membaca pesan tersebut, sehingga pada saat ada tugas yang memang jobdesk mereka, saya datang menyelesaikannya, tapi mereka tidak senang karena mereka tidak kebagian kontribusi, dan solusinya pada saat itu adalah saya mentag mereka di grup dan berkomunikasi dengan mereka. Balik lagi ke farah, sebenarnya kalo dari latar belakangnya farah ini kurang komunikasi dengan anggota lain, terutama pada saat ia tidak menghadiri rapat, hal tersebut membuat beberapa enggota seperti dedi tidak senang karena farah terlihat kurang maksimal dalam komitmennya, jadi solusi utamanya adalah dari farah sendiri harus berkomunikasi dengan rekan lainnya.

2. Bagaimana cara yang efektif untuk menyelesaikan konflik ini? Jelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai resolusi yang menguntungkan bagi kedua belah pihak dan tim secara keseluruhan.

Cara efektif yaitu farah selanjutnya harus selalu berkomunikasi agar tidak terjadi kesalahpahaman di kedua belah pihak, selanjutnya dedi harus juga berkomunikasi dengan anggota lain terhadap progress agar ia tidak terlalu terlihat mengambil ahli.

3. Konflik ini mempengaruhi suasana kerja tim. Apa saja dampak negatif yang dapat muncul dari ketegangan yang tidak diselesaikan dalam tim? Jelaskan bagaimana konflik yang tidak ditangani dengan baik bisa merugikan hasil kerja tim.

Dampak negatif nya adalah kesalahpahaman antar rekan rekan, dan berkurangnya kepercayaan antar tim, ada pula dampak jangka panjang kedepannya untuk program kerja lainnya, dampak jangka panjang adalah hal yang paling dihindari dimana anggota tim berkurang kepercayaannya antar sesama anggota.